



SMP YUDHISTIRA

IZIN DEPDIKNAS PROP JABAR NO. 332/I/KEP/OT/1996

TERAKREDITASI "A"

Jl. Terusan Borobudur (Depan TVRI) No. 1-4 Telp. (022) 5422740 Kec. Bojongloa Kidul Kota Bandung 40239 Jabar
Website : <http://www.smpyudhistira.sch.id> E-mail: smpyudhistirabandung@gmail.com

ASESMEN HARIAN KE 1 CERITA FABEL

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA NAMA SISWA :
NAMA GURU : DADANG SETIAWAN, S.Pd KELAS :

A. PILIHAN GANDA

1. Fabel termasuk cerita jenis

- A. nonfiksi
- B. fiksi
- C. fantasi
- D. biografi

2. Bacalah dengan saksama teks berikut!

(1) Ada beberapa cara menanam buah naga yang bisa kamu lakukan di rumah. Jika ingin menikmati buah naga secara gratis tanpa harus membelinya, kamu dapat menanam buah naga pada pot yang sekaligus dapat kamu jadikan sebagai hiasan di depan rumah.

(2) Di sebuah telaga di daerah Kalimantan Barat, tersebutlah seekor tupai bersahabat dengan seekor ikan gabus. Persahabatan tersebut sangatlah erat. Pada suatu hari si ikan gabus jatuh sakit. Badannya sangat lemas. Dengan setia, si tupai menunggu temannya itu. Sudah beberapa hari si ikan gabus tidak enak makan si tupai berusaha membujuknya untuk makan. Namun, si ikan gabus hanya mau makan kalo diberi makan hati ikan Yu. Mendengar permintaan si ikan gabus, si tupai menjadi sangat sedih sulit sekali memenuhi permintaan sahabatnya itu. Ikan Yu adalah hewan yang sangat ganas dan hanya hidup di lautan lepas.

(3) Nama kecil Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Ia lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Ia berasal dari lingkungan keluarga Keraton Yogyakarta. Meskipun demikian, ia sangat sederhana dan ingin dekat dengan rakyatnya.

(4) Bacharuddin Jusuf Habibie atau lebih dikenal dengan B.J. Habibie lahir di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, dari pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan R.A. Tuti Marini Puspowardojo.

Yang merupakan teks fabel ditandai dengan nomor

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

3. Simak kutipan teks cerita fabel berikut!

- 1) Hari berganti hari. Setiap hari kura-kura merawat pohon pisangnya.
- 2) "Ayo, kau di sebelah kanan aku di sebelah kiri," jawab kura-kura.
- 3) "Tumbuh, tumbuhlah pohon pisangku," kura-kura bernyanyi riang.
- 4) Di tepi hutan hiduplah seekor monyet dan seekor kura-kura. Pada suatu hari, monyet mengajak kura-kura menanam pohon pisang.
- 5) Monyet hanya melihat tingkah kura-kura sambil tiduran di rerumputan.
- 6) "Kura-kura, mari kita menanam pohon pisang," ajak monyet.

Susunan yang tepat atas kutipan teks cerita fabel acak di atas adalah

- A. 4 - 2 - 3 - 1 - 5 - 6
- B. 4 - 6 - 3 - 2 - 1 - 5
- C. 4 - 1 - 3 - 2 - 5 - 6
- D. 4 - 6 - 2 - 1 - 3 - 5

4. Bacalah penggalan cerita berikut!

Si Lancang sudah mulai bosan dengan kehidupan yang serba kekurangan itu. Ia mulai mengeluh. Ia tampak mulai putus asa. Berkali-kali ibunya memberi nasihat kepada si Lancang agar anaknya itu tetap tekun bekerja. "Sabarlah, Nak. Janganlah kamu terus-terusan mengeluh. Kita memang harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup kita sehari-hari. Jangan putus asa dan jangan menyerah," begitu ibu si Lancang menasihati anak semata wayangnya itu.

Watak tokoh ibu dalam kutipan cerita tersebut adalah....

- A. suka mengeluh
- B. mudah putus asa
- C. mudah menyerah
- D. suka menasihati

5. Bacalah kutipan fabel berikut!

Siang itu panas sekali. Matahari bersinar garang. Tapi hal itu tidak terlalu dirasakan oleh kancil. Dia sedang tidur nyenyak di bawah pohon yang rindang. Tiba-tiba saja mimpi indahnyanya terputus. "Tolong! Tolong!" terdengar teriakan dan jeritan berulang-ulang. Lalu terdengar kaki binatang yang berlari-lari. "Ada apa sih?" tanya kancil. Matanya berkerjap-kerjap terasa berat untuk dibuka. "Kebakaran! Kebakaran!" teriak kambing. Memang benar asap tebal membumbung tinggi ke angkasa. Kancil ketakutan.

Isi dari cerita fabel di atas adalah

- A. Kebakaran hutan mengakibatkan kambing menghampiri kancil
- B. Hewan-hewan di hutan lari tunggang langgang karena kebakaran
- C. Kancil yang takut akan kebakaran
- D. Kebakaran mengusik tidur kancil

6. Perhatikan cerita berikut!

Suatu pagi nenek dan kakek pergi ke hutan. Di sana mereka mencari kayu bakar. Ketika sedang asyik mencari kayu bakar, sang nenek berseru. Ia melihat seekor burung terjatuh dari pohon yang mengakibatkanannya terluka.

Berdasarkan kutipan dongeng di atas, latar yang digambarkan adalah

- A. Rumah
- B. Tempat burung
- C. Hutan
- D. Pegunungan

Bacalah dengan seksama Teks di bawah ini, untuk menjawab soal nomor 7 – 10.

Anak Katak Hijau Yang Nakal

Dahulu kala di sebuah kolam yang luas tinggalah seekor anak katak hijau dan ibunya. Anak katak tersebut sangat nakal dan tidak pernah mengindahkan kata-kata ibunya. Jika ibunya menyuruhnya ke gunung, dia akan pergi ke laut. Jika ibunya menyuruhnya pergi ke timur, dia akan pergi ke barat. Pokoknya apapun yang diperintahkan ibunya, dia akan melakukan yang sebaliknya.

"Apa yang harus kulakukan pada anak ini" pikir ibu katak. "Kenapa dia tidak seperti anak- anak katak lain yang selalu menuruti kata orang tua mereka."

Suatu hari si ibu berkata, "Nak, jangan pergi keluar rumah karena di luar sedang hujan deras. Nanti kau hanyut terbawa arus." Belum selesai ibunya berbicara, anak katak tersebut sudah melompat keluar sambil tertawa gembira, "hore...banjir aku akan bermain sepuasnya!" Setiap hari ibu katak menasehati anaknya namun kelakuan anak katak itu bahkan semakin nakal saja. Hal itu membuat ibu katak murung dan sedih sehingga dia pun jatuh sakit. Semakin hari sakitnya semakin parah.

Suatu hari ketika dia merasa tubuhnya semakin lemah, ibu katak memanggil anaknya, "Anakku, kurasa hidupku tidak akan lama lagi. Jika aku mati, jangan kuburkan aku di atas gunung, kuburkanlah aku di tepi sungai." Ibu katak sebenarnya ingin dikubur di atas gunung, namun karena anaknya selalu melakukan yang sebaliknya, maka dia pun berpesan yang sebaliknya.

Akhirnya ibu katak pun meninggal. Anak katak itu menangis dan menangis menyesali kelakuannya, "Ibuku yang malang. Kenapa aku tidak pernah mau mendengarkan kata- katanya. Sekarang dia telah tiada, aku sudah membunuhnya." Anak katak tersebut lalu teringat pesan terakhir ibunya. "Aku selalu melakukan apapun yang dilarang ibuku. Sekarang untuk menebus kesalahanku, aku akan melakukan apa yang dipesan oleh ibu dengan sebaik-baiknya." Maka anak katak itu menguburkan ibunya di tepi sungai.

Beberapa minggu kemudian hujan turun dengan lebatnya, sehingga air sungai dimana anak katak itu menguburkan ibunya meluap. Si anak katak begitu khawatir kuburan ibunya akan tersapu oleh air sungai. Akhirnya dia memutuskan untuk pergi ke sungai dan mengawasinya. Di tengah hujan yang lebat dia menangis dan menangis. "Kwong-kwong- kwong. Wahai sungai jangan bawa ibuku pergi!" Dan anak katak hijau itu akan selalu pergi ke sungai dan menangis setiap hujan datang. Sejak itulah kenapa sampai saat ini kita selalu mendengar katak hijau menangis setiap hujan turun.

7. Jumlah tokoh dalam cerita fabel di atas adalah

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

8. Latar tempat dari cerita tersebut adalah

- A. gunung dan kolam
- B. pantai dan sungai
- C. kolam dan sungai
- D. laut dan gunung

9. Sifat anak katak yang dikisahkan dalam cerita tersebut adalah

- A. baik
- B. murung
- C. periang
- D. nakal

10. Amanat dalam cerita fabel tersebut adalah...

- A. Buanglah sampah pada tempatnya agar air sungai tidak meluap
- B. Ikutilah kata hati sendiri tanpa memikirkan ucapan orang lain
- C. Tunduklah kepada ibu dengan selalu menjalankan segala perintahnya
- D. Jangan durhaka kepada ibu dan dengarkan selalu nasihatnya

11. Perhatikan kutipan fabel berikut!

Merasa dipermainkan, Beruang pun marah dan berkata, "Awat kamu, Cing! Tidak akan kumaafkan! Beruang pun turun dengan menjatuhkan dirinya sambil tetap memeluk pohon. Oleh karena itu, sampai sekarang jika Kucing buang kotoran, ia akan membuat lubang dan menutupnya kembali. Hal itu dilakukan agar kotorannya tidak dimakan Beruang. Sementara itu, Beruang bisa memanjat pohon, tetapi ketika turun ia akan memerosotkan badannya ke bawah.

Karakter tokoh Beruang pada kutipan fabel tersebut adalah...

- A. pendendam
- B. penyayang
- C. pemaaf
- D. mempermainkan

12. Berikut ini ciri-ciri teks fabel, *kecuali*...

- A. Mengambil tokoh binatang
- B. Terdapat sebab-akibat
- C. Menggunakan bahasa naratif
- D. Menggambarkan atau melukiskan sesuatu

13. Perhatikan penggalan fabel berikut!

Burung hantu selalu tidur di siang hari. Ia akan bangun setelah matahari terbenam. Ketika cahaya merah memudar dari langit. Dia menggeliat dan berkedip dari lubang pohon tua. Sekarang dia berseru, "Hooo hooo hooo!" bergema melalui kayu yang rimbun dan ia mulai berburu serangga. Ia adalah seekor Burung Hantu Tua yang galak, terutama jika ada yang mengganggu saat ia tidur. Pada suatu sore musim panas yang hangat, saat ia tertidur jauh dalam lubang pohon tua. Belalang di dekatnya mulai menyanyikan lagu gembira tetapi sangat menyesak telinga. Burung Hantu Tua itu menengok dari lubang pohon yang digunakan sebagai pintu dan jendela. "Pergi dari sini, Tuan!" katanya kepada Belalang tersebut.

Latar waktu terjadinya peristiwa dalam fabel tersebut adalah

- | | |
|--------------------|--------------------|
| A. Pada malam hari | C. Pada siang hari |
| B. Pada pagi hari | D. Pada sore hari |
14. Monyet sudah diberi pisang oleh Pak Tani. Rupanya, ia tetap ingin pisang yang masih ada dipohonnya. Sang monyet pun memetik pisang itu. "Dasar monyet, bisanya mencuri!" teriak Petani ketika memergoki monyet.

Watak tokoh monyet pada cerita tersebut adalah....

- | | |
|-----------|----------|
| A. cerdik | C. rakus |
| B. malas | D. nakal |
15. Ketika Ibu Malin Kundang menyapa anaknya, Malin Kundang tidak memperdulikannya. Bahkan, ia menghardik dan berlaku kasar. Sikap seperti itu membuat ibunya tanpa sadar mengeluarkan kutukan terhadap anaknya. Akhirnya, Malin Kundang berubah menjadi batu.

Amanat dalam cuplikan tersebut adalah....

- | |
|--|
| A. surga itu ada di telapak kaki ibu |
| B. perhatikan keinginan orang tua |
| C. jangan menyakiti hati orang tua |
| D. tidak ada ibu yang tidak menyayangi anaknya |
16. Raja Kuripan mempunyai dua orang putra, yaitu Raden Panji dan Raden Anom. Raden Anom lebih cerdas daripada Raden Panji. Raden Panji menjadi iri hati melihat kecerdasan Raden Anom. Oleh karena itu, ia ingin mencelakai saudaranya.

Perbedaan watak Raden Anom dan Raden Panji adalah....

- | |
|---|
| A. Raden Anom disayang Raja dan Raden Panji dibenci Raja |
| B. Raden Anom cerdas dan Raden Panji kurang cerdas |
| C. Raden Anom tampan dan Raden Panji tidak tampan |
| D. Raden Anom adil kepada rakyatnya dan Raden Panji zalim |

17. Perhatikan kutipan cerita fabel berikut dengan saksama!

Pada suatu malam di sebuah rumah sederhana yang ukurannya tidak begitu besar, ada sebuah keluarga kelinci yang sedang mengadakan pesta. Keluarga kelinci itu terdiri dari ayah, ibu, dan dua anaknya bernama Tita dan Tuti. Keluarga kelinci itu sedang merayakan hari ulang tahun Tita dan Tuti.

Ditinjau dari pemberian watak dan latarnya, kutipan fabel di atas termasuk jenis fabel....

- | | |
|----------------------|---------------------|
| A. fabel alami | C. fabel tanpa koda |
| B. fabel dengan koda | D. fabel adaptasi |

18. Bacalah penggalan teks fabel berikut ini!

Kemudian, Rusa mendekati lubang dan menolong anak gajah itu keluar dari lubang. Tak lama kemudian, anak gajah bisa keluar dari kubangan itu dengan berlumuran lumpur yang tidak terkira. "Terima kasih, Rusa, aku tidak menyangka bahwa kamu baik. Saya kira kamu akan membalas kejahilanku. Maafkan aku, Rusa."

Peristiwa kutipan fabel tersebut terjadi....

- | | |
|----------------------|----------------------------|
| A. di kebun binatang | C. di kubangan dalam hutan |
| B. di rawa-rawa | D. di dekat danau |

19. Burung Penyanyi merasa iba. Ia segera mencari cara untuk menghibur sahabatnya itu. "Teman, bagaimana kalau kau membuat gelembung - gelembung air dan aku bersenandung. kita lakukan bersamaan. suara yang dihasilkan pasti enak didengar."

Sifat burung Penyanyi dalam cerita di atas adalah

- | | |
|--------------|-------------|
| A. baik hati | C. rajin |
| B. pemalas | D. pemaarah |

20. Seekor kepompong menangis dan bersedih di sebuah pohon yang sudah tumbang. "Hu hu ... betapa sedihnya kita, diterjang badai tapi tak ada satu pun tempat yang aman untuk berlindung. hu hu!", ratap Sang Kepompong.

Kepompong menangis karena

- A. Pohon yang tumbang
- B. Diterjang tsunami
- C. Diterjang badai
- D. Diterjang angin topan